

**PENGARUH SIKAP PADA UANG
TERHADAP GAGAL BAYAR**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Zera Rianjerry

11 09 4781

Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta wacana

Yogyakarta

2012/2013

**Pengaruh Sikap Pada Uang
Terhadap Gagal Bayar**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Guna Memenuhi Sebagian syarat-syarat

untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun oleh :

ZERA RIANJERRY

11094781



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

JudulSkripsi : **Pengaruh Sikap pada Uang terhadap
Gagal Bayar**

NamaMahasiswa : ZeraRianjerry

NIM : 11094781

Mata Kuliah : Skripsi

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

TahunAkademik : 2012/2013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Yogyakarta, 15 Januari 2013

Dosen Pembimbing Skripsi



Perminas Pangeran, M.Si, Ph.D

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dosen Penguji dan Dinyatakan Telah Memenuhi
Persyaratan untuk Mencapai Derajat Sarjana Ekonomi (S1)
Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Pada Tanggal :

22 Januari 2013
«.....»

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso, SE, MM

Dosen Penguji :

1. Perminas Pangeran, M. Si, Ph. D «.....»

2. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M «.....»

3. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si «.....»

HALAMAN KATA MUTIARA

"I Believe That Jesus Is Truly The Only Way"

"Sebab bagi Allah tidak ada yang Mustahil (Lukas 1:37)"

*"Segala Perkara Dapat Kutanggung Di Dalam DIA Yang Memberi
Kekuatan KEPADAKU"
(Filipi 4:13)*

"Jika Ada Niat Pasti Ada Jalan"

*"Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Ada Kemudahan, Maka Apabila
Kamu Telah Selesai Dari Suatu Urusan Dan Hanya Kepada
Tuhanmu*

LahKamuBerharap"

Change your Mindset and Take Action Now...!!!

Never Give Up...!!!

Halaman Persembahan

Ku Persembahkan Kepada :

Papah, Ibu, Adik

Bapak n ibu Hasim

Sahabat- sahabat terkasih

Almama ter Univ Duta Wacana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Sikap pada Uang terhadap Gagal Bayar”** disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selama pembuatan skripsi ini, banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesempatan untuk saya bisa belajar dan merasakan pendidikan sampai saat ini dan membantu saya melewati setiap permasalahan dalam hidup saya.
- Orang tua tercinta Bapak Mur Ayadi dan Ibu Umi Hartati serta adikku Verinda Christy yang merupakan motivasi terbesar dalam mendukung pembuatan skripsi ini.
- Bapak Ibu Hasim Djojohadikusumo (Yayasan Arsari Djojohadikusumo / YAD) yang sudah berkenan untuk memberikan beasiswa kepada saya, sehingga saya dapat merasakan berada di bangku perkuliahan ini.
- Perminas Pangeran, M.Si, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan tuntunan hingga selesainya skripsi ini.

- Dosen pembimbing tambahan Pak Edy Nugroho dan Seluruh dosen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ilmu dan masukan yang bermanfaat selama masa kuliah, terimakasih atas bimbingan dan segala bantuan yang diberikan kepada saya.
- Sahabat-sahabat terkasih yang senantiasa setia mendoakan, memberikan perhatian khusus, dan memberikan penguatan kepada penulis : Yudhie Setiawan, Pradipta Ruth, Chiequithita Fara, Feni Wahyuni, Ratri Rizky, Kuncoro Ari P, Yulius Adhie, Dimas Andhika, Bayu M, Arinto adi.
- Keluarga besar Eyang Purwo Diarjo dan Mardi Suwiryo.
- Sahabat-sahabat di Jurusan Manajemen Keuangan 2009 “Alay Finance” untuk perjuangannya sejak 2009 : Bayu, Petra, Heru, Tiche, Brigita, Ikhe, Domi, Bagus, Shanti, Novi, Bary, Anna, Elliya.
- Rekan-rekan dan pihak-pihak lain, dengan tanpa mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan adanya saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Zera Rianjerry

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Sikap pada Uang terhadap Gagal Bayar**”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji adakah pengaruh Sikap terhadap Uang dalam memprediksi gagal bayar. Populasi dan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 100 Pengusaha perorangan di Yogyakarta dengan sumber dana atau modal usahanya berasal dari pinjaman Bank-Bank negeri maupun swasta atau berasal dari gabungan antara modal sendiri dan Utang. Variabel yang digunakan menggunakan 4 dimensi dari Money Attitudes Scale (MAS) yaitu gengsi, kecemasan, Tingkat penggunaan pinjaman, dan Obsesi. Data penelitian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan teknik analisis binary logistik regresi. Analisis regresi Logistik dilakukan untuk membedakan antara responden yang tidak berpotensi gagal bayar (0) dan responden yang berpotensi gagal bayar (1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat dimensi sikap, Gengsi, kecemasan, tingkat penggunaan pinjaman, dan obsesi berpengaruh positif terhadap potensi gagal bayar.

Kata kunci : Sikap terhadap uang , Power-prestise , Kecemasan, tingkat penggunaan pinjaman, Obsesi , gagal bayar

ABSTRACT

This research entitled “ *The Effect Of Attitudes On Money To Toward To Loan Default*”. This research intended to analyze influence of Attitude towards Money to predict loan default. Populations and samplings used in the research are 100 individual entrepreneurs in Yogyakarta which the financial capitals are loaned from national bank/private banks the combination of equity and foreign capital. This research the variable used 4 dimensions of *Money Attitudes Scale* (MAS), such as power- prestige, anxiety, story of loan, and obsession. Research data by using SPSS, with Binary Logistic regression technique. Logistic regression analysis was performed to differentiate between respondents who were potentially non- default (0) and respondents default (1). Result has indicate that the four dimensions of attitudes, prestige, anxiety, level of use of the loan, and the obsession positive impact toward the potential default.

Key word : Attitude towards Money, Loan Default, Power-prestige, Anxiety, Story loan, obsession.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Kata Mutiara	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstraksi	ix
Daftar Isi	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1. LandasanTeori	
2.1.1. Keuangan Keperilakuan (<i>Behavior Finance</i>).....	7
2.1.2. Gagal Bayar (<i>Loan Default</i>)	8
2.1.3. Sikap terhadap uang (<i>Money Attitudes</i>)	9
2.1.3.1. Pengertian Sikap terhadap uang	9
2.1.3.2. Teori Sikap Uang Menurut Hasil Penelitian Para Ahli	10

2.2. Dimensi Sikap Terhadap Uang	11
2.3. Penelitian Terdahulu	13
2.4. Model Kerangka Teoritis	14
2.5. Pengembangan Hipotesis	14
2.5.1. Gengsi (Power – Prestise)	14
2.5.2. Kecemasan (<i>Anxiety</i>)	15
2.5.3. Tingkat Penggunaan Pinjaman	16
2.5.4. Obsesi(<i>Obsession</i>)	17
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Populasi dan Sampel	18
3.2. Metode Pengambilan Sampel	18
3.3. Jenis Data dan Sumber Data	19
3.4. Definisi Operasional	20
3.5. Metode Analisis Data	24
3.6. Alat Analisis	26
 BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Analisis Statistik Deskriptif	29
4.2. Karakteristik Demografi Responden	30
4.3. Uji Validitas	32
4.4. Uji Reliabilitas	34
4.5. Analisis Binary Logistic Regression	35
4.6. Pembahasan	40

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	44
5.2. Keterbatasan	45
5.3. Saran	45
Daftar Pustaka	48
Daftar Lampiran	50

© UKDW

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Sikap pada Uang terhadap Gagal Bayar**”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji adakah pengaruh Sikap terhadap Uang dalam memprediksi gagal bayar. Populasi dan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 100 Pengusaha perorangan di Yogyakarta dengan sumber dana atau modal usahanya berasal dari pinjaman Bank-Bank negeri maupun swasta atau berasal dari gabungan antara modal sendiri dan Utang. Variabel yang digunakan menggunakan 4 dimensi dari Money Attitudes Scale (MAS) yaitu gengsi, kecemasan, Tingkat penggunaan pinjaman, dan Obsesi. Data penelitian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan teknik analisis binary logistik regresi. Analisis regresi Logistik dilakukan untuk membedakan antara responden yang tidak berpotensi gagal bayar (0) dan responden yang berpotensi gagal bayar (1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat dimensi sikap, Gengsi, kecemasan, tingkat penggunaan pinjaman, dan obsesi berpengaruh positif terhadap potensi gagal bayar.

Kata kunci : Sikap terhadap uang , Power-prestise , Kecemasan, tingkat penggunaan pinjaman, Obsesi , gagal bayar

ABSTRACT

This research entitled “ *The Effect Of Attitudes On Money To Toward To Loan Default*”. This research intended to analyze influence of Attitude towards Money to predict loan default. Populations and samplings used in the research are 100 individual entrepreneurs in Yogyakarta which the financial capitals are loaned from national bank/private banks the combination of equity and foreign capital. This research the variable used 4 dimensions of *Money Attitudes Scale* (MAS), such as power- prestige, anxiety, story of loan, and obsession. Research data by using SPSS, with Binary Logistic regression technique. Logistic regression analysis was performed to differentiate between respondents who were potentially non- default (0) and respondents default (1). Result has indicate that the four dimensions of attitudes, prestige, anxiety, level of use of the loan, and the obsession positive impact toward the potential default.

Key word : Attitude towards Money, Loan Default, Power-prestige, Anxiety, Story loan, obsession.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pentingnya uang dalam kehidupan seseorang telah meningkat dari hari kehari. Uang tidak hanya untuk mengurus kehidupan sosial, namun juga membentuk unsur penting untuk kebahagiaan emosional kita. Bagi mereka yang memiliki uang, uang merupakan motivator agar dapat mendapat uang lebih banyak lagi. Namun, uang juga memiliki kekuatan untuk memprovokasi kecemasan dan ketidakbahagiaan bagi mereka yang tidak memiliki uang.

Utang atau kredit adalah salah satu cara yang dilakukan mereka yang tidak memiliki cukup uang untuk pembiayaan hidupnya. Ketika seorang individu atau suatu perusahaan secara hukum dinyatakan tidak mampu membayar Utang, maka orang atau perusahaan tersebut dinyatakan bangkrut. Banyak orang serta perusahaan yang gagal dalam memanfaatkan kredit tersebut dengan baik, sehingga justru berujung kredit macet.

Ada beberapa penyebab kredit macet yang mengakibatkan bangkrut tersebut yaitu sejarah kredit nasabah itu sendiri, pendapatan atau gaji mereka, dan asset berwujud lainnya yang dimiliki oleh pelanggan yang melakukan pinjaman tersebut (Sunil dan Kaushik,2010). Selain itu, Kepribadian atau sikap peminjam itu sendiri, berdasarkan penelitian Hou dan Lin (2009) sikap individu terhadap uang adalah faktor penentu dalam standar pinjaman. Sikap kita yang menentukan bagaimana kita dapat mengelola keuangan kita dengan baik. Selain itu, Lindgren

(1980) juga mengatakan bahwa motivasi yang mendasari sikap terhadap uang tersebut adalah untuk berjuang mencari status dan kekuasaan serta meningkatkan harga diri. Dengan demikian, kita dapat melihat konsep sikap terhadap uang sebagai persepsi seseorang untuk mengelola uangnya agar tidak terjadi gagal bayar.

Sunil dan Kaushik (2010) telah mengembangkan Skala Sikap Uang (*Money Attitudes Scale*) yang mengidentifikasi empat dimensi sikap terhadap uang. Empat dimensi tersebut adalah power-prestise, waktu retensi, ketidakpercayaan, dan kecemasan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel sikap merupakan salah satu faktor penyebab gagal bayar seseorang.

Vivien dan Thompson (1997) juga mengembangkan Skala sikap uang yang diidentifikasi delapan dimensi sikap uang. Delapan dimensi sikap uang tersebut adalah Obsesi, kekuasaan, anggaran belanja, prestasi, evaluasi atau penaksiran, kecemasan, memori ingatan atau retensi, *non-generous*.

Dari sekian banyak penelitian yang menggunakan Skala sikap uang, penelitian ini lebih memfokuskan pada pembahasan empat variabel yaitu Gengsi (*Power-prestise*), Kecemasan (*Anxiety*), Tingkat penggunaan pinjaman, dan Obsesi (*obsession*) terhadap gagal bayar. Selain itu, penelitian ini menggunakan pengusaha perorangan sebagai respondennya alasannya adalah pengusaha perorangan adalah pemilik dari suatu perusahaan perorangan. dan permodalannya dapat saja didapatkan dari pinjaman pada seseorang lainnya ataupun bank, sehingga pengusaha perorangan bertanggungjawab langsung dalam pelunasan

utang tersebut dan dapat melibatkan harta pribadi. Oleh karena itu, jika perusahaan itu bangkrut maka pengusaha tersebut juga akan bangkrut, sehingga pengusaha perorangan ini dapat mewakili responden yang besar kemungkinannya untuk melakukan banyak pinjaman sehingga mengakibatkan gagal bayar.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti- peneliti terdahulu, bahwa sikap merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk memprediksi gagal bayar seseorang. Dengan demikian, sikap- sikap yang termasuk dalam *Money Attitudes Scale* (MAS) juga dapat dikembangkan di Indonesia. Di Indonesia penelitian ini masih jarang dilakukan, sehingga menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan pemodelan sikap terhadap uang.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Sikap Pada Uang Terhadap Gagal Bayar”**.



1.2. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui dan memahami uraian dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok masalah yang akan dikaji lebih dalam. Perumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah “Apakah sikap pada uang yaitu Gengsi (*Power-prestige*), Kecemasan (*Anxiety*), Tingkat penggunaan pinjaman, dan Obsesi (*obsession*) berpengaruh positif terhadap gagal bayar seseorang”.

1.3. Batasan Masalah

Agar Pembahasan terhadap objek yang akan diteliti tidak terlalu luas maka perlu adanya fokus penelitian sehingga menjadi lebih terarah terhadap permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi penelitian ini pada :

1. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta.
2. Responden yang mengisi kuisioner adalah pengusaha perorangan yang modal usahanya berasal dari modal asing (kredit pada bank) ataupun campuran dari modal sendiri dan modal asing.
3. Variabel yang dibahas hanya empat dimensi saja, yaitu Gengsi (*Power-prestise*), Kecemasan (*Anxiety*), Tingkat penggunaan pinjaman, dan Obsesi (*obsession*).

1.4. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas. Hal ini diperlukan untuk mengetahui apa yang sebenarnya dicari oleh peneliti sehingga memberikan arahan

dalam melangkah sesuai dengan maksud peneliti. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Gengsi terhadap status gagal bayar seseorang.
2. Untuk menguji pengaruh Kecemasan terhadap status gagal bayar seseorang.
3. Untuk menguji pengaruh Tingkat penggunaan terhadap status gagal bayar seseorang.
4. Untuk menguji pengaruh Obsesi terhadap status gagal bayar seseorang.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Pengusaha Perorangan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi kepada pengusaha perorangan agar bisa memahami sikap pribadi dan menghindari hal-hal yang berkaitan dengan sikap yang dapat mengakibatkan gagal bayar, sehingga para pengusaha perorangan dapat terhindar dari resiko gagal bayar.

2. Bagi Bank dan pihak debitur

Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan pengambilan keputusan dalam memilih calon kreditur agar dapat meminimalkan kasus kredit macet.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Menambah studi literatur mengenai pengaruh sikap pada uang terhadap gagal bayar seseorang dan memberikan pemahaman terhadap pemodelan sikap terhadap uang yang masih jarang dilakukan di Indonesia untuk memprediksi potensi gagal bayar seseorang.

© UKDW

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini memperluas penelitian yang ada pada sikap terhadap uang dengan menggabungkan beberapa variabel sikap terhadap skala uang dari penelitian sebelumnya. Dari hasil analisis regresi logistik dapat disimpulkan beberapa hal – hal sebagai berikut :

- Gengsi berpengaruh positif terhadap potensi gagal bayar seseorang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi gengsi seseorang dalam melihat uang maka semakin besar kemungkinan mereka dalam penggunaan pinjaman yang pada akhirnya akan beresiko gagal bayar seseorang, begitu juga sebaliknya.
- Kecemasan berpengaruh positif terhadap potensi gagal bayar seseorang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecemasan mereka terhadap keadaan keuangan mereka, maka semakin tinggi pula resiko gagal bayar mereka, begitu juga sebaliknya.
- Tingkat penggunaan pinjaman berpengaruh positif terhadap gagal bayar seseorang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi seseorang menggunakan fasilitas pinjaman maka semakin tinggi kemungkinan memiliki resiko gagal bayar, begitu juga sebaliknya.

- Obsesi berpengaruh positif terhadap gagal bayar seseorang. Hal ini mengindikasikan bahwa orang dengan obsesi yang tinggi terhadap uang lebih berkemungkinan dalam gagal bayar seseorang tersebut, begitu juga sebaliknya.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan- keterbatasan yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel yang digunakan hanya terbatas pada empat variabel saja, yaitu gengsi, kecemasan, tingkat penggunaan pinjaman, dan obsesi.
- b. Responden yang digunakan hanya terbatas pada pengusaha perorangan saja, sehingga belum dapat mencakup pada keseluruhan individu yang kemungkinan mempunyai potensi gagal bayar.
- c. Kuisisioner kurang mencerminkan ciri pengusaha perorangan.
- d. Data penelitian ini dihasilkan dari instrument yang berdasarkan pada persepsi jawaban responden, hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dibahas diatas, maka peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait.

1. Saran bagi Pihak-pihak Debitur

Dari penelitian ini, dapat dijadikan sebagai saran untuk pihak-pihak yang menawarkan fasilitas pinjaman agar mereka juga dapat menganalisis calon kreditur dari karakteristik mereka. Berkembangnya teknologi- teknologi yang canggih dan modern yang masuk ke Indonesia membuat Indonesia yang memang individunya merupakan individu yang konsumtif dan memiliki Gengsi yang tinggi terhadap uang untuk ajang “pamer” dapat meminjam uang agar dapat memiliki Barang-barang mewah tersebut. Oleh karena itu, memahami sikap individu terhadap uang dapat berkontribusi signifikan dalam merancang ataupun memilih calon kreditur, sehingga dapat mengurangi resiko gagal bayar seseorang.

2. Saran bagi Pengusaha perorangan

Pada penelitian ini, hasil yang didapatkan adalah dimensi sikap dapat mempengaruhi gagal bayar seseorang. Oleh karena itu, pengusaha perorangan sebaiknya lebih bisa memahami sikap pribadi dan menghindari hal- hal yang berkaitan dengan sikap yang dapat mengakibatkan gagal bayar, sehingga para pengusaha perorangan dapat terhindar dari resiko gagal bayar.

3. Saran bagi Peneliti selanjutnya

Dengan melihat keterbatasan dari penelitian yang ada, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- Melakukan pengujian kembali atas variabel- variabel yang digunakan, karena variabel yang digunakan masih jarang diteliti di Indonesia.
- Melakukan pemilihan sampel yang lebih spesifik lagi dan memperbanyak ukuran sampel tersebut, sehingga diharapkan persepsi responden dapat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengusaha perorangan, sehingga belum dapat bersifat general, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti profesi lain, sehingga dapat dijadikan sebagai perbandingan penelitian ini dengan penelitian lain yang menggunakan sampel yang berbeda.
- Penting untuk diingat bahwa dimensi sikap yang diperoleh dalam penelitian ini dapat berubah karena perkembangan jaman, pengalaman dan karakter terhadap Uang, sehingga dapat dilakukan pembaharuan atau inovasi-inovasi yang dapat memberikan Sikap responden yang lain terhadap uang dalam memprediksi gagal bayar seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhardwaj, Sunil and Kaushik Bhattacharjee. 2010. “*Modeling Money Attitudes to Predict Loan Default*”, *the IUP journal of Bank Management*, Vol. IX, Nos.1&2
- K.G. Lim , Vivien and Thompson. 1996. “*Sex, Money And Financial Hardship: An Empirical Study Of Attitudes Towards Money Among Undergraduates In Singapore*”, *Journal of Economic Psychology* 18 (1997)
- Taneja, Rimple Manchanda.2013. “*Money Attitude – An Abridgement*”, *International Refereed Research Journal*, www.researchersworld.com , Vol.– III
- Engelberg, Elisabeth And Lennart Sjoberg.2006. “*Money Attitudes and Emotional Intelligence*”,*Journal of Applied Social Psychology*, 2006
- Ozmete, Emine. 2011. “ *Conceptual Analysis of Behavioral Theories/Models: Application to Financial Behavior*”, *European Journal of Social Sciences– Volume 18, Number 3 (2011)*
- Shefrin, H. and M. Statman .1994.“*Behavioral Capital Asset Pricing Theory*”, *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 29, No. 3
- How S C and Lin Z H .2009. “*An Empirical Study Of Money Attitudes, Credit Card Use And Compulsive Buying Among Undergraduates In Taiwan*”, *Working Paper Series, Graduate School Of Marketing Management, National Chung Cheng University, Taiwan.*
- Ohlson J A. 1980. “*financial ratios and the probalistic prediction of bankruptcy*” ,*journal ofaccounting research*, spring.

Moffatt P G .2005. "*Hurdle Models of Loan Default*", Journal of the Operational Research Society, Vol. 56, No. 9

Furnham, A .1984. *Many sides of the coin: "The psychology of money usage". Personality and Individual Difference 5*

Tang, T. L. P. 1995." *The development of a short money ethic scale: Attitudes toward money and pay satisfaction revisited". Personality and Individual Differences, 19*

Yamauchi, K.T. & Templer, D.I.1982. "*The development of money attitude scale*" *Journal of Personality Assessment, 46*

Azwar, Saifuddin.1997. "*Reliabilitas Dan Validitas*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Ghozali, Imam.2005. "*Aplikasi Analisis Dengan Program Spss*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

